



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Saksi dari Semuanya Ini

oleh T. Austin-Sparks

Diedit dan disediakan oleh Golden Candlestick Trust.

Judul asli: "Witnesses of These Things".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

"Kamu adalah saksi dari semuanya ini. Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi." Lukas 24:48-19.

Sekarang, sebagaimana Ia membantu kita, kita akan memberikan perhatian kita kepada tugas di sini dalam Lukas – seperti yang saudara perhatikan, dalam bentuk yang sangat berbeda dari yang ada di Matius, namun sama pentingnya dengan yang lainnya itu.

Saudara akan ingat bahwa kami memberikan tekanan besar pada fakta bahwa Perjanjian Baru adalah 'kocar-kacir' dalam pengaturan kronologisnya; itu semuanya berantakan secara kronologis. Matius dalam kronologi tidak menempati tempat pertama, tetapi penekanan kami adalah bahwa hal itu sangat tepat jika dilihat dari sudut pandang rohani, dan ketepatannya tidak terwakili dengan lebih jelas di mana pun daripada dalam fakta bahwa Matius sungguh datang pertama dalam pengaturan yang saat ini yang telah ada untuk jangka waktu yang lama. Yaitu, bahwa Matius memukul nada pertama dari Injil untuk dunia, nada tentang Kerajaan-Nya, Yesus, Raja dan Tuhan; karena dengan pernyataan Roh Kudus paling pertamanya pada hari Pentakosta, Petrus berkata, "Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu

salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus” (Kisah Para Rasul 2:36). Yesus disalibkan, Tuhan dan Kristus. Itu adalah pernyataan besar pertama dalam sejarah jemaat di bawah pemerintahan Roh Kudus, dan oleh karena itu nada Matius – Raja Kristus dalam aplikasi pertamanya, tantangan dan permintaan kepada kaum Israel – adalah tepat.

Sekarang, kita telah meninggalkan Markus untuk saat ini, tidak dengan sengaja, tetapi saya mendapatkan diri saya melakukan ini dan harus menyimpulkan bahwa itu adalah jalan Tuhan untuk melanjutkan kepada Lukas, dan sama sekali tidak mempertimbangkan titik tatanan kronologis.

Saudara tahu bahwa Lukas menulis Injilnya dan kitab Kisah Para Rasul kepada temannya, Teofilus, seorang perwakilan Romawi, seorang bangsa Yunani, dan bahwa tujuannya dalam menulis kepada perwakilan Yunani di jabatan tinggi itu adalah untuk memenuhi kebutuhan besar Yunani, dan lebih dari sekedar memenuhinya: untuk menguasainya. Kami tidak akan menetap untuk berbicara tentang tempat besar yang telah didirikan oleh rezim Yunani pada zaman Perjanjian Baru. Kita tahu bahwa bahasanya adalah media terbesar untuk komunikasi di seluruh dunia, dan bahwa kebangkitan dan perluasan tatanan Yunani telah membuka jalan dengan luar biasanya untuk sebuah bahasa yang akan menjadi internasional dan dipahami hampir di mana saja di mana Injil akan datang, pada permulaannya. Perjanjian Baru, dari Kisah Para Rasul selanjutnya, ditulis dalam bahasa Yunani; itu adalah salah satu aspeknya.

Tetapi cita-cita Yunani adalah apa yang memerintah dengan Lukas. Itu adalah kekuatan besar, tatanan besar, pengaruh yang menjangkau luas, dan seiring dengan itu, datanglah cita-cita Yunani ini yang adalah manusia yang sempurna, kemanusiaan yang sempurna, apa yang sekarang kita sebut superman. Itu adalah cita-cita Yunani, yang disembah oleh orang-orang Yunani. Mereka selalu keluar untuk menemukan manusia yang sempurna itu. Ketika mereka menemukan seorang manusia bertubuh besar sesuai dengan cita-cita mereka, mereka mewakilinya di ruang seni dengan sebuah payudara atau patung, dan ketika mereka menemukan seorang yang lebih baik daripada dia, yang lama didorong sedikit ke samping, dan yang baru dimasukkan ke dalam tempatnya. Mereka telah berterus seperti itu sampai mereka memiliki aula yang penuh dengan manusia yang mewakili manusia ideal mereka. Teofilus adalah seorang wakil yang luar biasa dari dunia itu dalam pencarian manusia sempurna itu, dan dengan demikian, tulisan Lukas adalah dengan maksud untuk mengatakan, pada dasarnya, kepada temannya, “Di sini adalah seorang Manusia yang akan menghancurkan semua metodemu, yang akan membuat semua raksasamu kecil – boneka-boneka belaka!” Jadi ia menuliskan kehidupan Tuhan Yesus seperti yang dituliskannya, dan gelar agungnya bagi Kristus adalah Anak Manusia, dan ia menuliskan kehidupan Kristus dengan maksud untuk menjaga agar Kristus tetap dalam pandangan dalam keagungan karakter manusia-Nya, hidup manusia-Nya, kodrat manusia-Nya, dan ia menuntun-Nya sampai ke Bukit Transfigurasi dan mempersembahkan-Nya dimuliakan, dan pada dasarnya berkata kepada Teofilus, “Temukan sesuatu seperti itu jika engkau bisa, imbangkan itu jika engkau bisa.” Ia hanya merusak segalanya bagi orang-orang Yunani dalam presentasinya tentang Manusia yang dimuliakan dan ber-rubah rupa itu.

Tetapi kemudian ia tidak ragu-ragu untuk turun dari Bukit itu segera dan membawa Manusia itu ke salib, tahu betul bahwa dengan melakukan itu, ia akan menyinggung dan membuat skandal setiap sensibilitas pikiran dan cita-cita Yunani. Ia mengambil Manusia agung itu ke puncak kemuliaan yang tinggi itu, turun ke tingkat terendah dari rasa malu, tidak terhormat, degradasi, dan ia melakukannya dengan sangat sengaja, mengetahui di sepanjang waktu bahwa di mata temannya, ia

menghancurkan perwakilan agungnya sendiri, ia menghancurkan idolanya sendiri berkeping-keping di mata temannya.

Tetapi ia tidak meninggalkan Dia di sana. Ia menjatuhkan-Nya dan membawa-Nya melalui kedalaman, kemudian membawa-Nya naik dalam kebangkitan, dan dalam kebangkitan, ia menunjukkan bahwa salib bukanlah kehancuran cita-cita, tetapi hanyalah pembentukannya; salib bukanlah pelemahan Manusia ini, melainkan lebih menguatkan-Nya; salib bukanlah mengambil dari Manusia yang dimuliakan ini, melainkan salib menambahkan kepada-Nya. Salib benar-benar meterai besar dan bukti dan pembenaran dari fakta bahwa ini adalah sesuatu yang lebih dari sekedar seorang manusia, "Kamu mencari seorang manusia; aku telah menyajikan kepadamu dengan seorang Manusia yang melampaui semua manusia-manusia-mu, tetapi Ia adalah lebih dari seorang manusia; dalam kebangkitan, Ia adalah Manusia Ilahi."

Sekarang, dalam kebangkitan ia mencatat hal-hal tertentu yang dikatakan oleh Tuhan Yesus – bukan apa yang dikatakan oleh Matius, sebab ini bukanlah idenya, tujuannya; ia mencatat hal-hal lainnya. Ia mencatat kata-kata: "Kamu adalah saksi dari semuanya ini. Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi." Tugas-nya terikat dalam hal ini: "Kamu adalah saksi dari semuanya ini" kepada dunia. Apakah saudara melihat bahwa itu adalah kepada dunia? Di sinilah di mana manusia membutuhkan segala yang diwakili oleh Kristus sebagai Anak Manusia, Manusia yang dimuliakan itu, Manusia yang dapat menjawab semua keinginan kedewasaan, semua kebutuhan manusia, Manusia yang memuaskan, memenuhi semua cita-cita, dan melampaui semua cita-cita manusia akan kedewasaan. "Kamu adalah saksi dari semuanya ini." Apakah kita bisa berdiri untuk itu? Apakah saudara mengerti maksudnya? Tugas kepada dunia manusia adalah ini, bahwa saudara adalah umat yang telah menemukan Tuhan Yesus sebagai itu, saudara telah membuktikan Dia sebagai itu, lebih dari seorang manusia, memenuhi semua kebutuhan, kerinduan dan aspirasi kemanusiaan saudara; kerinduan terdalam di mana saudara mampu sebagai seseorang, sebagai manusia, aspirasi dan keinginan serta pikiran tertinggi – saudara telah menemukan dia sebagai itu. Itulah dasar atas apa saudara telah ditugaskan, dan satu-satunya dasar. "Kamu adalah saksi."

Tetapi itu mencakupi lebih dari itu, atau itu mencakupi beberapa hal lainnya. "Kamu adalah saksi dari semuanya ini." Dari apa? Nah, kembalilah ke ayat 44: "Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." "Semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa, dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." Saudara telah datang menyadari bahwa semua yang ada di dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur tentang Tuhan Yesus telah digenapi, adalah benar, adalah nyata, dan telah datang ke dalam hidup saudara dengan cara yang hidup.

Hal-hal di dalam kitab Taurat Musa, kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur

Kitab Taurat Musa? Nah, kitab Taurat Musa berarti seluruh dunia dan berbagai jenis dan simbol akan Tuhan Yesus, dan sungguh suatu dunia itu, dan sungguh betapa luasnya, betapa penuhnya, dalam semua jenis dan simbol akan Kristus. Kami tidak berani memulainya, tetapi kita tahu cukup banyak tipologi dan simbolisme tentang Kristus di dalam kitab Taurat Musa: sistem kemah suci yang agung, kemah suci itu sendiri, imamatnya, pelayanannya, pengorbanannya, dan lebih banyak lagi di dalam kitab Taurat Musa. Semua laki-laki di dalam kitab Taurat Musa; lima kitab pertama dari Alkitab yang disebut "kitab-kitab Musa," dari Habel, Henokh, Nuh, Abraham, Ishak, Yakub, Yusuf,

"semua ada di dalam kitab Taurat Musa tentang Aku." Itu semuanya sudah digenapi dan saudara tahu itu. Ini bukan lagi hanyalah sebuah cerita, ini bukan lagi hanyalah simbol, ini telah menjadi kenyataan hidup bagi saudara. Saudara tahu Kristus sebagai tempat kudus Allah, tempat kediaman Allah. Saudara tahu Kristus sebagai seluruh kemah suci itu sendiri dan sistem-nya, saudara tahu Kristus sebagai korban dan pengorbanan, persembahan dan perayaan, saudara mengenal Kristus dengan cara yang hidup secara rohani sebagai semua itu. Saudara tahu bahwa Kristus menjawab kepada orang-orang ini sebagaimana mereka mewakili Dia. Itu semuanya ada di sana. Ini bukanlah kisah Perjanjian Lama, ini adalah pengalaman rohani saat ini. Itulah tujuan Alkitab dituliskan, bukan sehingga kita harus memiliki kisah-kisah indah tentang orang-orang yang hidup berabad-abad yang lalu dan melakukan hal-hal tertentu, ini sungguh luar biasa bagaimana Allah ada bersama mereka, tetapi ada sesuatu yang lebih. Alkitab tidak dituliskan hanya untuk itu, untuk menjadi kisah yang bermanfaat tentang masa lalu. Itu semuanya menunjuk kepada Kristus dan dimaksudkan untuk memiliki kegenapannya di dalam Dia, yang dikumpulkan dan menjadi milik kita, bahwa Kristus adalah simpanan hidup dari semua kekayaan di dalam kitab Taurat Musa, dan apa Allah itu dalam semua itu, Kristus sekarang bagi kita.

Nabi-nabi mengambil kisah tentang kegagalan, kehancuran, kekecewaan, dan harapan. Keluar dari kehancuran dan puing-puing kehidupan Israel, harapan muncul dengan Seseorang – "Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai" (Yesaya 11:1) – harapan dalam kehancuran. Semua yang dituliskan dalam kitab nabi-nabi tentang harapan baru ketika semuanya tampaknya telah hancur. Kristus adalah itu, harapan di dalam kondisi yang sangat tragis dan mengecewakan.

Kitab Mazmur memiliki kekuatan nyatanya bagi kita dalam fakta bahwa mereka adalah nafas yang keluar dari pengalaman manusia, seruan jiwa yang melewati pengalaman banyak sisi dari masalah rohani dan pembebasan rohani, dari pemuliaan dan penyembahan rohani, semuanya ditanggung dalam hidup seorang manusia dan dalam jiwa manusia. Manusia menangis karena kesedihan hati mereka, mereka merindukan ... sebab Mazmur penuh dengan kerinduan. Ini adalah gambaran tentang seorang laki-laki pada pokoknya, dan yang lainnya yang sedang melewati tempat-tempat yang dalam, banyak pengalaman yang mencoba, yang sejarahnya penuh dengan pengalaman nyata akan kebutuhan, bahaya, kesedihan, penderitaan, kesulitan, penganiayaan, dan dari itu keluar ratapan dan kerinduan dan penjangkauan kepada Allah. Itu adalah kitab Mazmur. "Di dalam kitab Mazmur tentang Aku." Tuhan berkata, "Aku adalah jawaban untuk setiap ratapan hati manusia"; dalam setiap situasi di mana hidup manusia dapat ditempatkan, jawabannya ada di dalam Kristus. "Kamu adalah saksi dari semuanya ini"; yaitu, bahwa Kristus adalah jawaban di mana-mana untuk segala sesuatu, dan Ia telah menjadi jawaban dalam hidup saudara, dan itulah tugas misionaris saudara.

Saudara tidak perlu pergi ke bagian tertentu dari bumi untuk memenuhi tugas itu. "Kamu adalah saksi dari semuanya ini." Di sini bukanlah pengkhotbah dari semuanya ini. Tidak dikatakan secara resmi pekerja-pekerja yang disisihkan untuk pergi dan menyatakan hal-hal ini. Kamu hanyalah saksi. Seorang saksi adalah seorang yang mengatakan, "Aku tahu." Saudara tahu betul bahwa tidak ada yang kurang dari itu yang akan diterima. Jika kita harus pergi ke pengadilan sebagai saksi, dan berkata, "Orang ini dan itu memberitahukan hal ini kepada-ku," atau, "Aku percaya bahwa inilah kasusnya," atau, "Aku kebetulan pernah mendengar," atau "Aku mencurigai," atau, "penafsiran-ku adalah," atau, "penilaian-ku atau keyakinan-ku adalah begini-dan-begitu" presiden pengadilan akan mengatakan, "Aku tidak ingin tahu apa penafsiran-mu itu, aku tidak ingin tahu apa yang telah kamu dengar orang lain katakan, aku tidak ingin tahu apa keyakinan-mu itu. Aku ingin tahu apa yang telah kamu lihat secara langsung, apa yang telah datang dalam jangkauan pengetahuan pribadi-mu, itu

saja." Saudara tahu bahwa di sini dalam bahasa Yunani hanyalah kata marturion dari mana kita mendapatkan kata 'martir', seorang yang menyerahkan hidupnya untuk kesaksiannya. 'Saksi' dan 'martir' adalah kata yang sama – seorang yang dengan posisinya, hidupnya terkaitan; tidak ada yang dari tangan kedua tentang hal itu.

"Kamu adalah saksi dari semuanya ini", dan, menyimpulkan 'semuanya ini', ini hanyalah ini – tugas saudara, tugas kami, adalah untuk menjadi saksi langsung pribadi untuk semua kecukupan dan kegenapan yang memuaskan tentang Kristus, memberikan kesaksian tentang itu, menjadi saksi dari itu, mewakili itu dalam hidup. Saudara tahu betul bahwa kegagalan Kekristenan hari ini adalah sebagian besarnya disebabkan oleh fakta bahwa mayoritasnya tidak hidup dalam kepuasan Kristus. Mereka harus memiliki hal-hal lain untuk menebus apa yang Kristus tidak berartikan bagi mereka, sehingga hidup menjadi bercampur: profesi Kristen dan sebagian dari Kristus, tetapi beberapa hal dari dunia untuk menebus karena mereka tidak mengetahui kecukupan Kristus yang mencukupi.

Ya, pada awalnya ini tidak seperti itu. orang-orang tidak punya apa-apa untuk hidup, tidak ada yang perlu dibicarakan, kecuali Kristus. Bagi mereka, Ia memenuhi segala sesuatu. Ini sangatlah sederhana, sangatlah mendasar, tetapi kita harus kembali ke sana. Tidak ada keraguan sama sekali bahwa ini adalah kebutuhannya, bahwa akan ada kekuatan yang lebih besar dari kegenapan yang memuaskan Kristus di dalam kehidupan umat-Nya sendiri demi memenuhi pelayanan yang lebih efektif.

Saudara melihat hasil dari semua ini. Saudara berhadapan dengan manusia. Saudara telah berurusan dengan fakta bahwa Kristus adalah Tuhan saudara dan saudara harus menyatakan Dia sebagai Tuhan, tetapi sekarang saudara akan turun kepada manusia dan berurusan dengan manusia, dengan orang-orang, dunia dalam kebutuhannya. Apa yang saudara benar-benar miliki? Seberapa jauh Kristus begitu memuaskan dan meluap dalam kegenapan-Nya sehingga tidak ada keraguan tentang hal itu sama sekali, ketika orang lain melihat saudara atau bertemu dengan saudara, mereka tahu betul bahwa Kristus sangat berarti bagi saudara?

Pada awal kitab Kisah Para Rasul, ketika saksi-saksi keluar, diusir ke ladang, mereka pergi ke mana-mana berkhotbah. Itu hanyalah cara lain untuk mengatakan bahwa mereka pergi ke mana-mana memberitahukan apa artinya Kristus bagi mereka. Hasil dari semua ini adalah bahwa, sebelum diangkat secara resmi dan disisihkan sebagai pekerja, kita dipanggil untuk menjadi saksi-saksi. Tetapi itu sepenuhnya tergantung pada apa sebenarnya Tuhan Yesus itu bagi kita, apakah Ia tidak hanya memenuhi kebutuhan kita dan memuaskan hati kita secara pribadi, tetapi Ia jauh lebih dari itu, secara melimpah pula demikian. Ini tergantung pada apakah kita akan memiliki kekuatan dengan manusia. Oh, pikirkan lagi apakah hal pertama bagi jemaat, bagi orang Kristen, adalah tidak hanya untuk menjadi itu di dunia ini, dalam bidang pekerjaan apa pun di mana Tuhan dapat memanggil dan tunjukkan untuk sementara waktu, untuk tidak dipisahkan dari itu dan disisihkan dan dikirim keluar ke pekerjaan khusus, sebab itu mungkin terbukti menjadi kedua dari yang terbaik kecuali ada beberapa gerakan Allah yang sangat pasti dan khas di jalan itu. Ini benar-benar membutuhkan gerakan Allah yang sangat istimewa untuk memisahkan kita dari pekerjaan biasa untuk sesuatu yang spesifik dan terpisah. Gerakan Allah yang adalah lebih normal-Nya dan umumnya adalah untuk menjadikan kita saksi-saksi di mana Ia menempatkan kita dan dalam pekerjaan di mana Ia menempatkan kita yang mungkin hanyalah pekerjaan di sini di bumi ini, menjadi saksi di sana. Dan mungkin bahwa Tuhan berusaha untuk kembali ke sana, menjauh dari gagasan yang keliru ini yang telah menjadi hampir universal ini bahwa untuk melayani Tuhan, saudara harus memiliki penunjukkan resmi untuk menjadi seorang misionaris dan ditetapkan dan dikirim keluar

dan dipisahkan dari semua hal lainnya yang ada di jalan itu. Tidak, mungkin kita harus pergi jauh dari itu dan segera kembali ke sini, bahwa kegiatan misionaris pertama adalah dari menjadi saksi di dunia, mungkin dalam panggilan biasa, dan yang lainnya mungkin mengikuti, sebab itu adalah tatanannya dalam Perjanjian Baru. Dari antara para saksi, Tuhan meletakkan tangan-Nya pada orang-orang tertentu untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Kekuasaan dari Tempat Tinggi

Kalau saja bisa; itulah hal-nya. Masalahnya adalah bahwa saya tidak dapat melihat bagaimana hal itu mungkin terjadi sejauh mana saya bersangkutan. Kalau saja saya bisa seperti Paulus yang berada di kapal itu dan benar-benar menjadi kapten kapal itu secara rohani. Ada kapal di tengah badai; ada penguasa kapal dan awak kapal yang bertanggung jawab atas kapal itu, tetapi sebelum pelayaran berakhir, Paulus adalah tuan dan awak kapal. Tuhan berkata kepada Paulus, "Jangan takut, sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau." Paulus adalah penguasa kapal itu sebelum kapal itu berada di akhir perjalanannya, tetapi itu bersifat rohani. Saudara berkata, "Ya, tetapi itu adalah Paulus!" Tapi lihatlah kembali pada gambarnya. Berbicara secara manusiawi, di hadapan penguasa dan awak kapal itu, Paulus hanyalah seorang Yahudi kecil yang dibenci, yang sekarang telah menjadi seorang tahanan yang dikirim ke Roma untuk diadili. Hanya itu yang mereka ketahui tentang dia. Ia benar-benar memiliki segala kerugian secara manusiawi di kapal itu. Ia bahkan bukan seorang bebas yang pergi dengan kehendaknya atau biayanya sendiri, bepergian sebagai seorang laki-laki terhormat, membayar ongkosnya dan oleh karena itu mampu menuntut hak-haknya. Tidak, ia adalah seorang tahanan. Ia adalah seorang Yahudi yang dibenci, dan diyakini, dari semua tradisi, bahwa ia adalah seorang laki-laki yang kecil dan jelek secara fisik. Namun tahanan kecil yang dibenci itu, dengan segala cacat dan kekurangannya, tetap memiliki nilai rohani semata-mata.

Saya telah naik kapal dan saya telah melihat dan menyaksikan, dan mencatat dengan sangat hati-hati tentang apa yang ada di sana, dan saya telah melihat seorang laki-laki yang tidak memiliki apapun tentang kepribadian manusianya untuk memikat, bukan seorang laki-laki besar dengan kepribadian yang mencolok dan kuat, tetapi seorang laki-laki yang secara relatif kecil, berpenampilan halus, seorang penderita fisik yang hebat, dan saya telah melihat laki-laki itu sebagai penguasa kapal itu. Saya perhatikan bagaimana orang-orang lainnya menunjukkan rasa hormat yang paling dalam kepada laki-laki itu. Komandan Letnan yang bertanggung jawab atas kapal itu ketika ia lewat menunjukkan rasa hormat yang paling dalam, dan dari semua yang saya kumpulkan, orang itu telah menguasai kapal itu. Sementara semua tidak diselamatkan, ia memiliki cengkeram di sana, ia benar-benar adalah kekuatan moral di kapal itu. Jika itu bisa dilakukan melalui seorang laki-laki seperti itu, tidak bisakah hal itu diulang? Siapakah kita, setelah semuanya? Siapakah saudara itu? Siapakah saya ini? Bukankah itu hanyalah hidupnya dengan Allah di tempat rahasia dan pendirian positifnya di mana ia telah membiarkannya diketahui di mana ia berdiri sejak awal? "Di sinilah aku berdiri; aku ingin kamu mengerti sehingga kamu tidak akan mengharapkan dari-ku apa yang tidak akan kamu dapatkan!" Ia berkata bahwa ia tidak kalah dengan itu. Ada petugas di sekelilingnya, yang berkompromi untuk mendapatkan garis-garis baru, orang-orang yang beragama Kristen tetapi menyembunyikannya karena mereka berpikir bahwa jika mereka mengambil sikap sebagai seorang Kristen di dalam Pelayanan, kenaikan pangkat mereka akan terpengaruh. Ia berkata bahwa dalam kasusnya, ia sama sekali tidak menemukannya demikian; ia hanya saja berjalan terus.

Ini kembali ke sini: tidak meninggalkan pekerjaan kita, kecuali Tuhan dengan sangat pastinya dalam beberapa cara yang tidak biasanya menuntut itu, tetapi berada dalam bisnis, berada dalam

pekerjaan sebagai saksi dan menangkap situasinya dengan kekuatan semata-mata dari – “Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku” – kuasa Roh Kudus dalam hidup. Saya tahu, ini bukanlah hal yang mudah untuk dihadapi; mungkin ini adalah hal yang paling sulit. Jauh lebih mudah untuk menjadi salah satu dari pekerja resmi ini mengenakan seragam dan dipanggil dengan nama tertentu dan semua orang harus memperhatikan siapa saudara itu. Tetapi hanya untuk menjadi laki-laki atau perempuan biasa di bumi ini, melakukan sebuah pekerjaan, dan di sana di tempat itu, seorang saksi yang mendaftar dan mempengaruhi, adalah sulit. Lukas adalah itu; saudara sedang berhadapan dengan dunia manusia, dan di antara mereka Allah ingin menempatkan Manusia-Nya dalam segala sesuatu, siapa Manusia itu dan apa arti Manusia itu, dan menempatkan melalui saudara, di dalam saudara, dan di sana ada Kristus yang menjawab kepada kebutuhannya, sesuatu dari kebesaran Manusia Ilahi ini, diwakili oleh individu-individu dan, tentu saja, secara universal oleh jemaat yang adalah Tubuh-Nya.

Itulah tugasnya, dan jika hati kita tenggelam, mari kita ingatkan diri kita bahwa Tuhan tidak meninggalkannya di sana. “Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi.” Nah, jika itu benar, maka masalahnya tidak lagi menjadi masalah besar atau suatu pandangan yang mengecewakan. Kekuasaan dari tempat tinggi; untuk apa? Untuk menjadikan Kristus kenyataan di mana kita berada. Itulah tugasnya yang datang kepada kita melalui Lukas.

Marilah kita bertanya kepada Tuhan apakah ini bukan hal yang la tekankan, dan untuk bertanya kepada-Nya apakah mungkin perluasan, pengiriman ke sana-sini, tidak hanya ditahan karena itu tidak benar sejauh mana kita bersangkutan. Kita berpikir untuk pergi ke suatu tempat, suatu negeri asing, di mana kita akan berkhotbah kepada orang-orang yang belum diselamatkan dan berada di sana untuk membawa Kristus kepada jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan. Apakah saudara yakin bahwa tidak ada jiwa yang membutuhkan di mana kita berada setiap hari, sama miskinnya dan sama bodohnya mengenai Tuhan? Tuhan tidak membuka jalan dan tidak akan membuka jalan sampai Ia memiliki saksi-saksi-Nya tepat di mana mereka berada di dalam penunjukkan-Nya untuk sementara waktu. Jika saya belum menguji itu sendiri, saya tidak akan mengatakan itu kepada saudara. Saya mengalami hal itu sebagai seorang pemuda.

Saya cukup yakin bahwa Tuhan berusaha untuk membawa umat-Nya ke posisi itu di mana, bukan karena mereka diakui sebagai pekerja dan misionaris yang dikirim oleh suatu Serikat dengan segala keuntungan dari posisi semacam itu, mereka hanyalah laki-laki dan perempuan dengan Kristus yang turun di antara manusia untuk membawa Kristus kepada orang lain.